



## Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja : Strategi Edukasi, Pengawasan, dan Dukungan

<sup>1</sup>Muhammad Reuben Marcello, <sup>2</sup>Zainudin Hasan

<sup>1,2</sup>Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung, Indonesia

Alamat : Jl. ZA. Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung  
35142

Korespondensi Penulis : [zainudinhasan@ubl.ac.id](mailto:zainudinhasan@ubl.ac.id)

**Abstract** This research aims to analyze the factors that cause teenagers to become involved in narcotics abuse, as well as focus on prevention efforts that can be implemented. Data collection was carried out through document study, observation and interviews. The research results show that narcotics abuse among teenagers is influenced by the social environment, family problems and economic pressure. To prevent this, various efforts have been made, such as intensive education about the dangers of drugs in schools, increasing parental supervision, and strengthening the role of the community. BNN also plays an important role in implementing prevention programs, including outreach, awareness campaigns, and developing a drug-free environment for teenagers. A juridical approach and involvement of various parties is needed so that these prevention efforts can be effective and sustainable.

**Keywords:** Prevention, Narcotics, Teenagers

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan remaja terlibat dalam penyalahgunaan narkotika, serta fokus pada upaya pencegahan yang dapat diterapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja dipengaruhi oleh lingkungan sosial, masalah keluarga, dan tekanan ekonomi. Untuk mencegah hal ini, berbagai upaya telah dilakukan, seperti edukasi intensif mengenai bahaya narkoba di sekolah-sekolah, peningkatan pengawasan orang tua, dan penguatan peran komunitas. BNN juga berperan penting dalam menjalankan program pencegahan, termasuk sosialisasi, kampanye kesadaran, dan pengembangan lingkungan bebas narkoba bagi remaja. Pendekatan yuridis dan keterlibatan berbagai pihak diperlukan agar upaya pencegahan ini dapat efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** pencegahan, Narkotika, Remaja

### 1. PENDAHULUAN

Kalangan muda adalah generasi penerus bangsa yang akan membawa perubahan di masa depan dengan kualitas yang lebih baik. Maka dari itu kita harus berusaha memperhatikan dan memahami pertumbuhan dan perkembangan anak di masa remaja terutama agar tidak terjerumus ke penyalahgunaan narkoba. Pendidikan juga berpengaruh terhadap pola pikir remaja sekarang, dengan pendidikan remaja akan tahu mana yang baik dan mana yang buruk.

Penyalahgunaan narkoba semakin meningkat, hal ini dapat kita amati dari pemberitaan baik di media cetak maupun media elektronik memberitakan tentang penangkapan pelaku penyalahgunaan narkoba oleh aparat keamanan kebanyakan pelakunya adalah remaja belasan tahun. Kita ketahui bahwa ternyata narkoba masih menjadi salah satu masalah utama di negara Indonesia. Narkoba selalu menghantui kalangan remaja yang sedang mencari jati diri. Hal ini

sangat mengkhawatirkan, karena sasaran penyebaran narkoba yang paling mudah adalah para generasi muda seperti pelajar dan mahasiswa.

penyalahgunaan narkoba dan resiko narkotika di kalangan remaja merupakan hal yang biasa atau umum terjadi saat ini. Tidak ada obat yang mempengaruhi kesehatan generasi mendatang. Banyak yang akan meninggal karena penyalahgunaan narkoba. Obat-obatan terlarang seperti narkotika telah mengubah pola pikir para generasi muda. Penggunaan narkoba di kalangan remaja harus dihilangkan demi masa depan bangsa. Globalisasi memiliki dampak yang serius terhadap keluarga dan remaja, jadi kita harus selalu bertindak rasional. Arogansi narkotika harus diatasi. Menghilangkan penyebaran narkotika hampir tidak mungkin dilakukan sampai saat ini. Karena orang yang ceroboh dapat memberikan narkoba kepada hampir semua orang di dunia. Hal ini membuat pemerintah, ormas, dan orang tua menjadi khawatir akan penyebaran narkoba.

Menurut penelitian *Penyalahgunaan Narkotika pada Remaja* yang dilakukan oleh Maudy Pritha Amanda, masalah narkoba di Indonesia sudah sangat mendesak dan kompleks. Dalam beberapa tahun terakhir, masalah ini semakin meluas. Meningkatnya jumlah penyalahgunaan narkoba masif menunjukkan hal ini. Meluasnya penggunaan narkoba secara ilegal di Indonesia dan dunia menjadi perhatian utama. Peredaran gelap narkoba telah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda, yang semakin memperparah keprihatinan ini. Kehidupan di masa depan akan sangat terpengaruh oleh hal ini. Salah satu penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah perilaku sebagian remaja yang jelas-jelas mengabaikan aturan, norma, dan hukum yang berlaku di masyarakat. Masih banyak remaja yang menggunakan narkoba di masyarakat..

Menurut hasil dari para peneliti para bandar memanfaatkan efek adiktif yang berasal dari narkoba tersebut agar menimbulkan halusinasi sehingga menjadi traumatis akan lebih gampang.

Para Bandar narkoba ini mengedarkan Narkotika tersebut dengan berbagai motif, seperti diedarkan dengan dijadikan permen, mereka berusaha membuat dengan segala macam bentuk dan varian agar unsur narkoba ini bisa masuk ke dalam tubuh para kalangan remaja ini.

Sebab masa pertumbuhan pelajar masih sangat mudah untuk menimbulkan rasa traumatis. Jahatnya, narkoba ini jika sudah masuk ke dalam tubuh, tidak bisa disembuhkan secara total, hanya bisa dipulihkan, itu sebabnya mereka lebih menysasar ke anak-anak.

Kemudian bandar narkoba bisa berkomunikasi secara gratis kepada pelajar tersebut, sudah tercatat dalam halusinasi pelajar jika sudah kecanduan mereka akan butuh dengan sendirinya dan mengarahkan pelajar tersebut untuk membeli kepada bandar narkoba, yang dilansir dari kupastuntas.

### **Pengertian Narkoba**

Narkoba merupakan obat, bahan atau zat yang artinya bukan seperti makanan yang jika diminum, dihisap, dihirup, ditelan atau disuntik akan berpengaruh pada kerja otak, kemudian akan menyebabkan ketergantungan. Dampaknya kerja otak akan berubah. Demikian pula fungsi vital organ lain seperti jantung, peredaran darah, pernapasan, dan masih banyak lagi.

### **Dampak bahaya Penyalahgunaan Narkoba**

Dampak Fisik:

1. Gangguan pada sistem saraf (neorologis): kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan saraf tepi.
2. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah
3. (kardiovaskuler): infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah.
4. Gangguan pada kulit (dermatologis): penahanan, bekas suntikan dan alergi.
5. Gangguan pada paru-paru (pulmoner): penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, penggesaran jaringan paru-paru, pengumpulan benda asing yang terhirup.
6. Dapat terinfeksi virus HIV dan AIDS, akibat pemakaian jarum suntik secara bersama-sama.

### **Dampak psikologis:**

Berfikir secara tidak normal, selalu berperasaan cemas, tubuh selalu membutuhkan jumlah tertentu untuk menimbulkan efek yang di inginkan, ketergantungan / selalu membutuhkan obat.

Dampak sosial dan ekonomi:

Selalu merugikan masyarakat baik ekonomi, sosial, kesehatan & hukum.

Ciri-ciri penyalahguna Narkoba:

Perubahan fisik dan lingkungan sehar-hari: jalan sempoyongan; penampilan dunguk; bicara tidakjelas; mata merah; kurus dan nyeri tulang.

Perubahan psikologis: gelisah, bingung, apatis, suka menghayal, dan linglung

Perubahan perilaku sosial: menghindari kontak mata langsung; suka melawan; mudah tersinggung; ditemukan obat2an, jarum suntik dalam kamar/ tas; suka berbohong; suka bolos sekolah; malas belajar, suka mengurung diri di kamar.

Dari sudut individu, penyalahgunaan narkoba harus dipahami dari masalah perilaku yang kompleks, yang juga dipengaruhi oleh factor lingkungan. Lingkungan berbicara tentang keluarga, kelompok sebaya, kehidupan sekolah, dan masyarakat.

Dari ketiganya, yang terpenting adalah faktor individu. Seorang harus bertanggung jawab atas perilakunya dan tidak boleh mempersalahkan orang lain atau keadaan. Tanggung jawab adalah masalah pengambilan keputusan, yang dilakukan atas pertimbangan mengenai apa yang baik dan buruk. Ada lima faktor utama seorang menjadi rawan terhadap narkoba yaitu:

### 1 .Keyakinan Adiktif

Keyakinan adiktif adalah keyakinan tentang diri sendiri, orang lain dan dunia sekitar. Semua keyakinan itu menentukan kepribadian, dan perilakunya sehari-hari. Beberapa keyakinan adiktif adalah harus sempurna, harus menguasai dan mengendalikan orang lain, harus memperoleh apa yang diinginkannya. Keyakinan itu umumnya tidak disadari, seseorang tidak akan mengatakan keyakinan itu kepada dirinya sendiri atau kepada orang lain.

### 2. Kepribadian Adiktif

Beberapa ciri kepribadian adiktif adalah teropsesi pada diri sendiri, kurangnya jati diri, hidup tanpa tujuan, depresi yang tersembunyi, tidak mampu mengatasi masalah dan kebutuhan pemuasan segera.

### 3. Ketidakmampuan Menghadapi Masalah

Seorang yang tinggal dalam keluarga dan masyarakat adiktif, memiliki sedikit sekali orang-orang yang dapat menjadi teladan tentang bagaimana menghadapi masalah dengan baik dan benar ( Majid : 2020 ).Sebaliknya kebanyakan orang lebih suka mencari penyelesaian masalah saat itu juga yang langsung dapat memuaskan keinginannya.

#### 4. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Emosional

Tidak Terpenuhinya Kebutuhan yang seharusnya seorang terima yaitu, rasa aman, tujuan hidup, serta kegembiraan. Hal ini masih pula ditambah ketidakmampuan seseorang mengatasi masalah, dan rasa nyaman pada adiksi.

#### 5. Kurangnya Dukungan Sosial

Tanpa adanya dukungan sosial yang memadai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat, ketidakmampuan menghadapi masalah menyebabkan mencari penyelesaian pada narkoba.

Dampak negative atau bahaya dalam penyalahgunaan narkoba terhadap anak atau usia pelajar adalah sebagai berikut:

- A. Perubahan dalam sikap, perangai dan kepribadian,
- B. Sering membolos, menurunnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran,
- C. Menjadi mudah tersinggung dan cepat marah,
- D. Sering menguap, mengantuk, dan malas,
- E. Tidak memedulikan kesehatan diri,
- F. Suka mencuri untuk membeli narkoba.
- G. Bisa merusak jaringan otak/syaraf otak sehingga akan merusak pikiran seseorang (halusinasi).
- H. Sel-sel tubuh, organ-organ vital dalam tubuh seperti liver, jantung, paru-paru, ginjal, dan otak juga mengalami kerusakan akibat penggunaan jangka panjang pada narkoba.
- I. Dapat menimbulkan kecanduan atau ketergantungan pada obat tersebut
- J. Jika seseorang mengalami kecanduan berat akan menghancurkan antioksidan (antibody) pada tubuh manusia sehingga akan memicu berbagai penyakit seperti Hepatitis C, AIDS / Virus HIV yang sangat umum terjadi pada pengguna jarum suntik.

K. katup jantung akan bocor, paru-paru akan bolong umumnya terjadi pada pengguna sabu-sabu, gagal ginjal, serta liver akan mengalami kerusakan.

Narkoba yang menjerat anak remaja juga dikarenakan teman sebaya. Awal menggunakan narkoba karena rasa ingin tahu dan ingin mencoba bagaimana narkoba tersebut. Narkoba pertama kali dikenal anak yaitu di tempat warung internet ketika bermain playstation dengan temannya. Dari situ anak menjadi mengenal narkoba dan mencoba narkoba tersebut.

Kondisi fisik yang selalu ditemukan pada remaja pengguna narkoba yaitu tubuh tidak terurus atau kurang rapi, kurus, wajah selalu terlihat pucat serta pandangannya selalu tidak fokus ketika diberikan pertanyaan.

Para kalangan remaja yang menggunakan narkoba juga sering bolos sekolah ataupun kuliah. Hal ini bisa terjadi dikarenakan ketika ada pemeriksaan di sekolah, maka salah satu cara untuk menghindari adalah dengan kabur atau bolos dari sekolah. Anak tersebut juga memberikan pernyataan bahwa dengan menggunakan narkoba, pikiran bisa menjadi tenang. Keinginan untuk berhenti saat ini belum ada di benak anak tersebut, karena rasa takut ketika bertemu dengan pihak yang berwajib yaitu pihak kepolisian.

Para kalangan remaja yang menggunakan narkoba akan memberikan dampak yang buruk baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Salah satu dampaknya yaitu anak akan menjadi lebih berani mencuri uang serta menjual barang dirumah hanya untuk membeli narkoba. Tentu hal ini merugikan orang lain yaitu orang – orang di sekitarnya.

Kalangan remaja yang menggunakan narkoba biasanya karena kurangnya pengawasan orang tua terhadap kegiatan yang dilakukan anak. Baik itu teman maupun kegiatan sehari – hari, orang tua juga kurang mengawasi sehingga anak terlibat dalam kasus narkoba.

Berikut ini dapat diuraikan beberapa simpulan, Bahaya Narkoba Bagi Pelajar Bandar Lampung, pencandu narkoba ini perkembangannya semakin pesat. Hal terbukti dengan semakin meningkatnya kasus penyalahgunaan Narkoba di berbagai kalangan termasuk kalangan remaja. Remaja menjadi kelompok yang paling rentan untuk menyalahgunakan Narkoba, pada usia remaja inilah umumnya individu ada pada fase pencarian identitas diri/jati diri, selalu menyerap nilai-nilai baru dari luar, selalu ingin mengeksplere hal-hal baru, termasuk terhadap sesuatu hal yang berbahaya atau beresiko (*risk taking behavior*).

Masalah penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja merupakan isu serius yang dapat merusak masa depan generasi muda. Oleh karena itu, upaya pencegahan narkotika di kalangan remaja menjadi sangat penting. Salah satu strategi utama adalah edukasi dini mengenai bahaya narkoba. Orang tua, sekolah, dan masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan informasi dan membangun kesadaran remaja akan risiko yang ditimbulkan oleh narkoba. Edukasi ini perlu dilakukan secara berkelanjutan, baik melalui program formal di sekolah maupun kampanye di Masyarakat.

Upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja dapat dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif. Di lingkungan keluarga, peran orang tua sangat penting dalam memberikan pengawasan, perhatian, dan edukasi yang cukup mengenai bahaya narkoba. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak dapat membantu mencegah remaja dari rasa ingin tahu yang salah tentang narkotika. Di sekolah, program edukasi dan kampanye anti-narkoba harus diperkuat untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang dampak buruk penyalahgunaan narkoba. Selain itu, komunitas juga memiliki peran dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perilaku positif bagi para remaja.

Badan Narkotika Nasional (BNN) telah melakukan berbagai program pencegahan, seperti sosialisasi bahaya narkotika di sekolah-sekolah, pelatihan keterampilan hidup bagi remaja, serta kerja sama dengan pemerintah daerah untuk menciptakan kawasan bebas narkoba. Langkah ini bertujuan untuk membangun ketahanan mental dan sosial remaja sehingga mereka mampu menolak pengaruh narkoba yang semakin meluas di Masyarakat.

1. Apa bentuk dukungan sosial yang dapat diberikan masyarakat kepada keluarga dalam upaya mencegah penyalahgunaan narkotika pada remaja?
2. Apa tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dan masyarakat dalam upaya bersama mencegah penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja, dan bagaimana cara mengatasinya?
3. Bagaimana cara efektif untuk mensosialisasikan bahaya narkotika kepada remaja melalui kegiatan-kegiatan masyarakat?

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda adalah metode kualitatif Atau bisa disebut juga dalam sosiologi hukum adalah metode empiris. karena metode ini menerapkan pada satu fokus secara mendalam sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang tepat. Di mana kami mengamati serta mengumpulkan informasi Secara langsung terhadap data primer.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masa remaja adalah fase perkembangan antara masa anak-anak menuju masa dewasa. Perkembangan seseorang pada masa anak-anak menuju remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut di masa dewasa. Karena itu jika masa anak-anak menuju remaja rusak karena narkoba, maka masa depan akan menjadi suram serta akan hancur masa depannya. Pada masa remaja, keinginan untuk mencoba hal baru, kemudian mengikuti trend dan gaya hidup, kemudian bersenang-senang besar sekali. Walaupun kecenderungan itu wajar-wajar saja, tetapi hal itu bisa saja akan memudahkan remaja untuk terdorong menyalahgunakan narkoba. Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna narkoba yang paling banyak adalah kelompok kalangan remaja. Masalah menjadi lebih gawat lagi bila jika pengguna narkoba, para remaja tertular dan menularkan HIV/AIDS pada kalangan remaja lainnya. Hal ini telah dibuktikan dari pemakai narkoba melalui jarum suntik secara bergantian. Bangsa ini akan kehilangan remaja akibat banyaknya penyalahgunaan narkoba dan merebaknya HIV/AIDS. Kehilangan remaja sama dengan kehilangan sumber daya manusia bagi bangsa ini.

Menurut ( Amriel : 2008 ) Bahaya Narkoba Bagi Pelajar , pencandu narkoba ini perkembangannya semakin pesat. Para pencandu narkoba itu pada umumnya berusia 11 hingga 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia pelajar. Biasanya, pelajar yang mengonsumsi narkoba diawali perkenalannya dengan rokok. kemudian Karena kebiasaan merokok.

Serta Tantangan terbesar yang dihadapi keluarga dan masyarakat dalam upaya bersama mencegah penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja adalah , Kurangnya Kesadaran dan Edukasi,Pengaruh Lingkungan dan Pergaulan,Stigma Sosial,Pengawasan yang Lemah.

cara efektif untuk mensosialisasikan bahaya narkotika kepada remaja melalui kegiatan-kegiatan masyarakat, Mengadakan penyuluhan interaktif yang melibatkan remaja secara langsung melalui diskusi, tanya jawab, dan simulasi tentang bahaya narkotika.Dengan

melibatkan tokoh agama yang dihormati remaja dapat memberikan edukasi dan testimoni tentang bahaya narkoba, Mengajak remaja terlibat dalam kegiatan bakti sosial atau kampanye lingkungan yang memperkuat nilai-nilai positif, solidaritas, dan menjauhi narkoba.

Kemudian bentuk dukungan sosial yang dapat diberikan masyarakat kepada keluarga dalam upaya mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja bisa Mengadakan Program Edukasi dan Penyuluhan tentang bahayanya narkoba, kemudian Masyarakat bisa bekerja sama dengan lembaga pemerintah seperti BNN (Badan Narkotika Nasional) untuk mendapatkan informasi, pelatihan, atau bantuan dalam kampanye anti-narkoba di tingkat lokal. tokoh masyarakat yang remaja hormati untuk menyampaikan pesan anti-narkoba dan mengajak remaja terlibat dalam kegiatan bakti sosial yang juga menanamkan nilai-nilai hidup sehat dan bebas narkoba.

### **Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Pencegahan penyalahgunaan Narkoba adalah seluruh usaha yg ditujukan untuk mengurangi permintaan dan kebutuhan gelap Narkoba.

#### **Pencegahan Primer**

1. Pencegahan Primer adalah:

Ditujukan pada anak-anak dan generasi muda yg belum pernah menyalahgunakan narkoba.

Semua sektor masyarakat yg berpotensi membantu generasi muda utk tdk menyalahgunakan narkoba.

2. Kegiatan

Kegiatan pencegahan primer terutama dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, penerangan dan pendidikan. (Sumber: Pedoman P4GN, 2007, hal:70)

#### **Pencegahan Sekunder**

1. Pencegahan Sekunder adalah pencegahan yg ditujukan pada:

Anak-anak atau generasi muda yg sudah mulai mencoba-coba menyalahgunakan narkoba.

Sektor-sektor masyarakat yg dapat membantu anak-anak, generasi muda berhenti menyalahgunakan narkoba.

## 2. Kegiatan

Kegiatan pencegahan sekunder menitikberatkan pd kegiatan deteksi secara dini terhadap anak yg menyalahgunakan narkoba, konseling perorangan dan keluarga pengguna, bimbingan sosial melalui kunjungan rumah. (Sumber: Pedoman P4GN, 2007, hal: 71)

### **Pencegahan Tertier**

#### 1. Pencegahan Tertier ditujukan pada:

Korban Narkoba atau bekas korban narkoba.

Sektor-sektor masyarakat yg bisa membantu bekas korban Narkoba utk tidak menggunakan Narkoba lagi.

#### 2. Kegiatan

Kegiatan pencegahan tertier dilaksanakan dalam bentuk bimbingan sosial dan konseling terhadap yg bersangkutan dan keluarga serta kelompok sebayanya, penciptaan lingkungan sosial dan pengawasan sosial yg menguntungkan bekas korban utk mantapnya kesembuhan, pengembangan minat, bakat dan keterampilan kerja, pembinaan org tua, keluarga, teman dmn korban tinggal, agar siap menerima bekas korban dgn baik jgn sampai bekas korban kembali menyalahgunakan Narkoba. (Sumber: Pedoman P4GN, 2007, hal: 73)

## **3. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan UU no. 35 tahun 2009 tentang mencegah, melindungi, serta menyelamatkan bangsa Indonesia dari penyalahgunaan Narkotika; memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; dan. menjamin pengaturan upaya rehabilitasi medis dan sosial bagi Penyalah Guna dan pecandu Narkotika adanya upaya penanganan atas maraknya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja,

#### 1. upaya ini harus didukung oleh berbagai pihak

masyarakat secara umum dalam melindungi remaja sebagai generasi penerus bangsa.

2. Upaya-upaya tersebut meliputi berbagai upaya penindakan, upaya preventif atau pencegahan, edukasi serta kampanye anti narkoba, dan upaya ini perlu dilakukan secara massive mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
3. Ketiga lingkungan ini sangat erat kaitannya dengan aktivitas remaja, di dalam keluarga sikap dan perlakuan orangtua terhadap anak atau remaja amat berpengaruh terhadap kepribadian remaja tersebut, oleh karena itu setiap orang tua perlu menunjukkan sikap yang demokratis dengan memberikan apresiasi dan perhatian yang cukup kepada anak atau remaja.
4. Dalam lingkungan sekolah, pihak sekolah perlu memberikan edukasi dan berbagai informasi mengenai bahaya narkoba sebagai bentuk preventif dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.
5. Pada lingkungan masyarakat, semua elemen masyarakat perlu bersikap tegas serta harus selalu konsisten sebagai bentuk kontrol sosial dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, W. (2014). Pertanggungjawaban pidana anak konflik hukum. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(19), 240062.
- Ali, A. M., & Sulastri, S. (2023). Pembuatan pojok literasi sebagai strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Pangkalan. *Jurnal Penelitian dan PPM*, 3(2), 74–82.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 339–345.
- Aryuni, M., Fitriana, Y., Munir, M. A., & Lintin, G. B. R. (2023). Sosialisasi bahaya narkotika sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 221–228. <https://file:///C:/Users/ACER/Downloads/24271-Article%20Text-81315-1-10-20230201.pdf>
- Bella Aulia Setiadi Putri, Wulandari, K. A., Nur Laela Ermaya, H., & Ayunita. (2023). Pentingnya sosialisasi gerakan anti narkoba di. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Chahya, K. (2019). Faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja selama pandemi di Kelurahan Kembangan Utara tahun 2022. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–94. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2598>

- Dahlia, D., Berliani, I., Choirina, A., Annisa, M., & Wismanto, W. (2024). Menafsirkan kunci kesuksesan dari Al-Qur'an. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 14–26. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.67>
- Fitriah, M. (2016). Kajian Al-Quran dan hadits tentang kesehatan jasmani dan ruhani. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 15(1), 105–126. <https://doi.org/10.30631/tjd.v15i1.29>
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi pendidikan nilai dalam pendidikan agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 240.
- Gilza Azzahra Lukman, A. P. (2021). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. Vol 2, No 3, 405–417.
- Kurniawan, A., Ruslansyah, A., & Rifkal, M. (2024). Peran shalat dalam pembentukan karakter dan etika dalam kehidupan sehari-hari. 2247–2252.
- Majid, A. (2020). Bahaya penyalahgunaan narkoba. *Alprin*.
- Muhammad Arif. (2017). Tafsir ayat-ayat manajemen dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 1(1), 100–116.
- Muhammad. (2018). Alqur'an mengantarkan keluarga Islami menuju kesuksesan dunia akhirat. *Jurnal Kewahyuan Islam*, 6(1), 1–7.
- Nurcholiq, M. (2018). Actuating dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits tematik). *Journal Evaluasi*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.69>
- Oktaviana, I., Maharani, L., Munawaroh, S., & Hasan, Z. (2024). Pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku penyalahgunaan narkotika yang dilakukan narapidana dari lembaga pemasyarakatan. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(10), 202–208.
- Purbanto, H., & Hidayat, B. (2023). Systematic literature review: Drug abuse among adolescents. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 1–13.
- Raudatul Zanah, Y., Silpiani, Y., & Hasan, Z. (2023). Pengedaran narkoba oleh anak di bawah umur di Bandar Lampung. Vol. 3, No. 1, 136–143.
- Rusdiyanto, D., Siwi, D. R., Siratama, A. V., Renaldy, D., & Hasan, Z. (2024). Penyalahgunaan narkoba pada remaja. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 4245–4258.
- Zainudin Hasan, J. F. (2024). Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkotika. *JHM*, 5(1), 1–12.